



KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/1337/2023
TENTANG
RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN KANKER

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa kanker sebagai salah satu penyakit katastropik yang membutuhkan perawatan medis yang lama dan berbiaya tinggi memiliki angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) yang masih tinggi, sehingga diperlukan optimalisasi pelayanan di rumah sakit dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, sarana, prasarana, dan alat kesehatan, serta memperhatikan penatalaksanaan dan rujukan dalam pelayanan kesehatan yang diberikan;
- b. bahwa Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1306/2023 tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Kanker sudah tidak sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan kanker sehingga perlu diganti;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Kanker;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik

- Indonesia Nomor 4431);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasakitan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6659);
 6. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 83);
 7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 671);
 8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156);

9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/531/2017 tentang Penetapan Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta Sebagai Pusat Kanker Nasional;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN KANKER.

KESATU : Menetapkan Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Kanker.

KEDUA : Rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan kanker sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, terdiri atas:

- a. rumah sakit pengampu, dengan stratifikasi kemampuan paripurna dan utama; dan
- b. rumah sakit diampu, dengan stratifikasi kemampuan utama dan madya.

KETIGA : Dalam rangka penyelenggaraan jejaring pengampuan pelayanan kanker dapat terlaksana secara komprehensif, efektif, efisien, dan memenuhi indikator pengampuan, menunjuk Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta sebagai koordinator jejaring pengampuan pelayanan kanker.

KEEMPAT : Ketentuan mengenai stratifikasi kemampuan pelayanan, tugas rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan kanker termasuk koordinator jejaring pengampuan pelayanan kanker, indikator keberhasilan pengampuan, dan daftar rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan kanker sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KELIMA : Dalam rangka mendukung jejaring pengampuan pelayanan kanker, pemerintah daerah membuat pernyataan komitmen dan/atau nota kesepahaman dukungan terhadap rumah sakit di daerahnya, meliputi dukungan terhadap pemenuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan dukungan lainnya.

- KEENAM : Pembiayaan yang timbul sebagai akibat pelaksanaan tugas koordinator pengampunan pelayanan kanker dan rumah sakit jejaring pengampunan pelayanan kanker dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETUJUH : Menteri melalui Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, kepala dinas kesehatan daerah provinsi, dan kepala dinas kesehatan daerah kabupaten/kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Keputusan Menteri ini berdasarkan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEDELAPAN : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1306/2023 tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Pelayanan Kanker, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Mei 2023

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,

Indah Febrianti, S.H., M.H.
NIP 197802122003122003

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/1337/2023
TENTANG
RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN
PELAYANAN KANKER

RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN KANKER

A. Stratifikasi Kemampuan Pelayanan

Stratifikasi kemampuan pelayanan kanker pada Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Kanker terdiri atas:

1. Strata paripurna:

- a. Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Kanker dengan strata paripurna, merupakan rumah sakit dengan kemampuan melakukan pelayanan kanker berupa pelayanan bedah, pelayanan terapi sistemik (seperti kemoterapi, imunoterapi, terapi hormonal, *targeted therapy*, transplantasi sumsum tulang), pelayanan radioterapi dan pelayanan komprehensif dan mutakhir; dan
- b. Memiliki sumber daya manusia:
 - 1) Dokter Subspesialis Bedah dan/atau Dokter Spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang Onkologi;
 - 2) Dokter Subspesialis Obstetri dan Ginekologi dan/atau Dokter Spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang Onkologi Ginekologi;
 - 3) Dokter Subspesialis Paru dan/atau Dokter Spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang Onkologi Thoraks;
 - 4) Dokter subspesialis Penyakit Dalam dan/atau Dokter spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang Hematologi Onkologi;
 - 5) Dokter Subspesialis Anak dan/atau Dokter Spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang Hematologi Onkologi;
 - 6) Dokter Subspesialis Radiologi, Dokter Spesialis Radiologi dengan kualifikasi tambahan di bidang Radiologi Anak, Dokter Spesialis Radiologi dengan kualifikasi tambahan di

bidang Radiologi Thoraks, dan/atau Dokter Spesialis Radiologi dengan kualifikasi tambahan di bidang Pencitraan Payudara dan Reproduksi Perempuan;

- 7) Dokter Subspesialis Patologi Anatomi, Dokter Spesialis Patologi Anatomi dengan kualifikasi tambahan di bidang Obstetri Ginekologi Payudara, Dokter Spesialis Patologi Anatomi dengan kualifikasi tambahan di bidang Paru dan Mediastinum, dan/atau Dokter Spesialis Patologi Anatomi dengan kualifikasi tambahan di bidang Hematolimfoid;
- 8) Dokter Subspesialis Patologi Klinik, Dokter Spesialis Patologi Klinik dengan kualifikasi tambahan di bidang Hematologi, dan/atau Dokter Spesialis Patologi Klinik dengan kualifikasi tambahan di bidang Hematologi Onkologi
- 9) Dokter Subspesialis Anestesi dan Terapi Intensif dan/atau Dokter Spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang *Intensive Care*;
- 10) Dokter Subspesialis Anestesi dan Terapi Intensif dan/atau Dokter Spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang Terapi Nyeri;
- 11) Dokter Subspesialis Saraf dan/atau Dokter Spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang Neuro-onkologi;
- 12) Dokter Subspesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Penyakit Dalam dengan kualifikasi tambahan di bidang Pulmonologi dan/atau Dokter Spesialis Paru;
- 13) Dokter Spesialis Bedah;
- 14) Dokter Spesialis Obstetri Ginekologi;
- 15) Dokter Spesialis Bedah Thoraks Kardiak dan Vaskular;
- 16) Dokter Spesialis Penyakit Dalam;
- 17) Dokter Spesialis Anak;
- 18) Dokter Spesialis Onkologi radiasi;
- 19) Dokter Spesialis Radiologi;
- 20) Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir;
- 21) Dokter Spesialis Patologi Anatomi;
- 22) Dokter Spesialis Patologi Klinik;
- 23) Dokter Spesialis Anestesi;
- 24) Dokter Spesialis Saraf;
- 25) Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi;

26) Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa; dan

27) Dokter Spesialis Gizi Klinik.

2. Strata Utama

- a. Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Pelayanan Kanker dengan strata utama, merupakan rumah sakit dengan kemampuan melakukan pelayanan kanker berupa pelayanan bedah, pelayanan terapi sistemik (seperti kemoterapi, imunoterapi, terapi hormonal, *targeted therapy*, dan lain-lain), dan pelayanan radioterapi; dan
- b. Memiliki sumber daya manusia:
 - 1) Dokter Subspesialis Bedah dan/atau Dokter Spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang Onkologi;
 - 2) Dokter Subspesialis Obstetri dan Ginekologi dan/atau Dokter Spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang Onkologi Ginekologi;
 - 3) Dokter Subspesialis Paru, Dokter Spesialis Paru dengan kualifikasi tambahan di bidang Onkologi thoraks dan/atau Dokter Spesialis Paru;
 - 4) Dokter Subspesialis Penyakit Dalam dan/atau Dokter Spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang Pulmonologi;
 - 5) Dokter Subspesialis Penyakit Dalam dan/atau Dokter Spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang Hematologi Onkologi;
 - 6) Dokter Subspesialis Anak, Dokter Spesialis Anak dengan kualifikasi tambahan di bidang Hematologi onkologi, dan/atau Dokter Spesialis Anak;
 - 7) Dokter subspesialis Patologi Klinik, Dokter Spesialis Patologi Klinik dengan kualifikasi tambahan di bidang Hematologi, Dokter Spesialis Patologi Klinik dengan kualifikasi tambahan di bidang Hematologi Onkologi, dan/atau Dokter Spesialis Patologi klinik;
 - 8) Dokter Subspesialis Patologi Anatomi, Dokter Spesialis Patologi Anatomi dengan kualifikasi tambahan di bidang Obstetri Ginekologi Payudara, Dokter Spesialis Patologi Anatomi dengan kualifikasi tambahan di bidang Paru dan Mediastinum, Dokter Spesialis Patologi Anatomi dengan

kualifikasi tambahan di bidang Hematolimfoid, dan/atau Dokter Spesialis Patologi Anatomi;

- 9) Dokter Spesialis Obstetri Ginekologi;
- 10) Dokter Spesialis Bedah Thoraks Kardiak dan Vaskular;
- 11) Dokter Spesialis Onkologi radiasi;
- 12) Dokter Spesialis Radiologi;
- 13) Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir;
- 14) Dokter Spesialis Anestesi;
- 15) Dokter Spesialis Saraf;
- 16) Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi;
- 17) Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa; dan
- 18) Dokter Spesialis Gizi Klinik.

3. Strata Madya:

- a. Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Pelayanan Kanker dengan strata madya, merupakan rumah sakit dengan kemampuan melakukan pelayanan kanker berupa pelayanan bedah, dan pelayanan terapi sistemik (seperti kemoterapi, imunoterapi, terapi hormonal, *targeted therapy*, dan lain-lain); dan
- b. Memiliki sumber daya manusia:
 - 1) Dokter Subspesialis Obstetri dan Ginekologi, Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi dengan kualifikasi tambahan di bidang penanganan dini kanker serviks, dan/atau Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi;
 - 2) Dokter Subspesialis Penyakit Dalam dan/atau dokter Spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang onkologi atau *internist fellowship oncology* (IFO);
 - 3) Dokter Subspesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Penyakit Dalam dengan kualifikasi tambahan di bidang Pulmonologi, dan/atau Dokter Spesialis Paru;
 - 4) Dokter Spesialis Bedah;
 - 5) Dokter Spesialis Penyakit Dalam;
 - 6) Dokter Spesialis Radiologi;
 - 7) Dokter Spesialis Patologi Anatomi;
 - 8) Dokter Spesialis Patologi Klinik;
 - 9) Dokter Spesialis Anestesi; dan
 - 10) Dokter Spesialis Saraf;

B. Tugas Koordinator Jejaring Pengampuan Pelayanan Kanker

1. Merangkap sebagai rumah sakit pengampu.
2. Menyusun rencana strategis jejaring pengampuan dan upaya pencapaiannya sesuai dengan indikator keberhasilan pengampuan.
3. Melakukan koordinasi dan fasilitasi terhadap penguatan pelayanan, pendidikan, dan penelitian translasional, termasuk kemitraan dengan pihak ketiga.
4. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi kepada Kementerian Kesehatan terhadap:
 - a. target tahunan;
 - b. kebutuhan sumber daya manusia termasuk peningkatan kompetensinya; dan
 - c. perencanaan sarana, prasarana, dan peralatan, pengampuan pelayanan kanker.

Pemenuhan sumber daya manusia direncanakan rumah sakit dengan *road map* per tahun sampai mencapai target stratifikasi. Rumah sakit berkoordinasi dengan koordinator jejaring pengampuan pelayanan kanker dan rumah sakit pengampu di wilayahnya. Perencanaan *road map* tersebut dapat berkoordinasi dan diawasi kesesuaiannya oleh Kementerian Kesehatan bersama dinas kesehatan provinsi dan/atau kabupaten/kota. Hasil pengawasan tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam proses akreditasi rumah sakit.

5. Menyusun standar prosedur operasional pengampuan pelayanan kanker, yang diacu oleh rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan kanker disesuaikan dengan strata pelayanannya.
6. Melakukan koordinasi registrasi kanker yang berbasis rumah sakit dan populasi melalui sistem pencatatan terpadu.
7. Melakukan monitoring evaluasi proses pelaksanaan pengampuan jejaring sesuai target pengampuan secara berkala melalui sistem pengampuan terpadu.
8. Memberikan *feedback* dan rekomendasi kepada rumah sakit diampu terkait progress pengampuan pelayanan kanker.
9. Menyampaikan laporan pelaksanaan pengampuan pelayanan kanker secara berkala setiap 3 (tiga) bulan kepada Menteri melalui Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

C. Tugas Rumah Sakit Pengampu:

1. Melakukan pengampunan kepada rumah sakit jejaring pengampunan pelayanan kanker sesuai dengan kewilayahan yang telah ditetapkan.
2. Melakukan pembinaan pelayanan kanker termasuk bidang manajemen, pelayanan, pendidikan, pelatihan dan penelitian pelayanan kanker.
3. Melakukan pengembangan pelayanan kanker secara komprehensif sesuai dengan strata dan standar pelayanan.
4. Melakukan pengembangan kemitraan dan usaha dalam rangka peningkatan pelayanan, pendidikan dan penelitian pelayanan kanker.
5. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi kepada koordinator jejaring pengampunan pelayanan kanker terhadap:
 - a. pemenuhan target tahunan;
 - b. kebutuhan sumber daya manusia termasuk peningkatan kompetensinya; dan
 - c. sarana, prasarana, dan peralatan, yang dibutuhkan dalam pengampunan pelayanan kanker.
6. Menyusun rencana operasional dan strategis bisnis dalam pengembangan pelayanan kanker.
7. Melakukan registrasi kanker yang berbasis rumah sakit dan populasi melalui sistem pencatatan terpadu.
8. Menyediakan data penyakit kanker yang menjadi kebutuhan dan analisis pelayanan kanker untuk rekomendasi kebijakan.
9. Memberikan *feedback* dan rekomendasi kepada rumah sakit diampu terkait progress pengampunan pelayanan kanker.
10. Menyampaikan laporan pelaksanaan pengampunan pelayanan kanker secara berkala setiap 3 (tiga) bulan kepada Koordinator Jejaring Pengampunan Pelayanan Kanker yang ditembuskan ke Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan.

D. Tugas Rumah Sakit yang Diampu:

1. Menerima pengampunan dari rumah sakit pengampu dan melaksanakan pelayanan kanker secara komprehensif.
2. Melakukan penguatan dan/atau pengembangan pelayanan kanker termasuk bidang manajemen, pelayanan, pendidikan, pelatihan dan penelitian pelayanan kanker yang berkoordinasi dengan rumah sakit pengampu.

3. Melakukan pengembangan kemitraan dan usaha dalam rangka peningkatan pelayanan, pendidikan dan penelitian setelah berkoordinasi dengan rumah sakit pengampu.
4. Melakukan registrasi kanker yang berbasis rumah sakit dan populasi melalui sistem pencatatan terpadu.
5. Menyediakan data penyakit kanker yang menjadi kebutuhan dan analisis pelayanan kanker untuk rekomendasi kebijakan menyediakan data beban kanker yang menjadi kebutuhan dan analisis pelayanan kanker untuk rekomendasi kebijakan.
6. Menyampaikan laporan pelaksanaan pengampuan pelayanan kanker secara berkala setiap 3 bulan kepada rumah sakit pengampu yang ditembuskan ke Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dan Koordinator Jejaring Pengampuan Pelayanan Kanker.

E. Indikator Keberhasilan Pengampuan

Indikator yang menjadi acuan bagi Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Kanker, meliputi:

1. Indikator proses, terdiri atas:
 - a. Terlaksananya program penanggulangan kanker nasional, meliputi:
 - 1) Promotif dan preventif;
 - 2) Skrining dan deteksi dini;
 - 3) Diagnostik dan terapi;
 - 4) Rehabilitasi medik dan terapi suportif;
 - 5) Paliatif;
 - 6) Registrasi kanker dan surveilans; dan
 - 7) Pendidikan dan penelitian.
 - b. Terlaksananya kegiatan pengampuan sesuai dengan target;
 - c. Terlaksananya pelatihan kepada rumah sakit diampu;
 - d. Terlaksananya program peningkatan kapasitas SDM Kesehatan;
 - e. Persentase kelengkapan infrastruktur dan alat kesehatan yang mendukung kegiatan pengampuan;
 - f. Terlaksananya program di rumah sakit yang diampu sesuai dengan program pengampuan; dan
 - g. Terlaksananya penggunaan sistem informasi dalam kegiatan pengampuan.

2. Indikator *outcome*, meliputi:

- a. Terselenggaranya layanan kanker pada setiap rumah sakit yang diampu sesuai dengan stratifikasi;
- b. Tercapainya cakupan 90% penatalaksanaan dini dan tepat, sehingga terjadi penurunan stadium kanker payudara, kanker serviks, kanker paru dari insidens kanker payudara, kanker serviks, dan kanker paru;
- c. Tersedianya data kanker berbasis rumah sakit dan berbasis populasi;
- d. Penurunan lolos dari pemantauan (*loss to follow up*) sebesar kurang dari 5% dari insidens kanker; dan
- e. Penurunan angka kematian prematur (kematian sebelum angka harapan hidup nasional) akibat kanker sebesar 25% pada orang dewasa.

F. Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Kanker

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi	
RS Kanker Dharmais Jakarta		RS Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin	RS Umum Daerah Cut Meutia Kab. Aceh Utara	Aceh	
			RS Umum Daerah TGK Chik Ditiro Sigli		
			RS Umum Daerah Dr. H. Yulidin Away		
			RS Umum Daerah H. Sahudin Kutacane		
			RS Umum Daerah Langsa		
			RS Umum Daerah Dr. Fauziah Bireun		
			RS Umum Daerah dr. Zubir Mahmud		
			RS Umum Daerah Meuraxa		
			RS Umum Daerah Datu Beru Takengon		
			RS Umum Daerah Cut Nyak Dhien		
			RSUP H. Adam Malik Medan		RS Umum Haji Medan
	RS Umum Daerah Tanjung Pura				
	RS Umum Daerah Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah				
	RS Umum Daerah Rantau Prapat				
				RS Umum Daerah	

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			Panyabungan	
			RS Umum Daerah Batu Bara	
			RS Umum Daerah Pandan	
			RS Umum Daerah Aek Kanopan	
			RS Umum Daerah Kota Pinang	
			RS Umum Daerah Sibuhuan	
			RS Umum Daerah Gunung Tua	
			RS Umum Daerah dr. M. Thomsen Nias	
			RS Umum Daerah Parapat	
			RS Umum Daerah Dr. Pirngadi	
			RS Umum Daerah H. Abdul Manan Simatupang	
			RS Umum Daerah Kabanjahe	
			RS Umum Daerah Tarutung	
			RS Umum Daerah Dr. R. M. Djoelham Binjai	
			RSUP Dr. M. Djamil Padang	
RS Umum Daerah Lubuk Basung				
RS Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan				
RS Umum Daerah Pasaman Barat				
RS Umum Daerah Padang Pariaman				
RS Umum Daerah dr. Achmad Darwis				
RS Umum Daerah Prof. Dr. M.A. Hanafiah				
RS Umum Daerah Lubuk Sikaping				
RS Umum Daerah Sungai Dareh				
RS Umum Daerah Mohammad Natsir				
	RS Umum Daerah Arifin Achmad	RS Umum Daerah Puri Husada Tembilahan		Riau
		RS Umum Daerah Dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi		
		RS Umum Daerah		

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi	
			Bengkalis		
			RS Umum Daerah Indrasari Rengat		
			RS Umum Daerah Kota Dumai		
			RS Umum Daerah Bangkinang		
		RS Umum Daerah Raja Ahmad Tabib		RS Umum Daerah Embung Fatimah Kota Batam	Kepulauan Riau
				RS Umum Daerah Muhammad Sani Kabupaten Karimun	
				RS Umum Daerah Natuna	
				RS Umum Daerah Kabupaten Bintan	
			RS Umum Daerah Raden Mattaher Jambi	RS Umum Daerah H. Abdul Manap	Jambi
				RS Umum Daerah Ahmad Ripin	
				RS Umum Daerah Kolonel Abundjani	
				RS Umum Daerah H. Hanafie	
				RS Umum Daerah Sultan Thaha Saifuddin	
				RS Umum Daerah KH. Daud Arif	
	RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	RS Umum Daerah Palembang Bari	Sumatera Selatan
				RS Umum Daerah Kayuagung	
				RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	
				RS Umum Daerah Sekayu	
				RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	
				RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	
				RS Umum Daerah Kota Prabumulih	
RS Umum Daerah Banyuasin					
RS Umum Daerah Lahat					
RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas					
				RS Umum Daerah Dr. M. Yunus Bengkulu	
	RS Umum Daerah Arga Makmur				
	RS Umum Daerah Curup				

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi	
			RS Umum Daerah Mukomuko		
			RS Umum Daerah Hasanuddin Damrah Manna		
		RS Umum Daerah Dr. (HC) Ir. Soekarno		RS Umum Daerah Depati Hamzah	Kepulauan Bangka Belitung
				RS Umum Daerah Kab. Bangka Tengah	
				RS Umum Daerah dr. H. Marsidi Judono	
				RS Umum Daerah Depati Bahrin	
				RS Umum Daerah Sejiran Setason	
		RS Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek		RS Umum Daerah Demang Sepulau Raya	Lampung
				RS Umum Daerah Dr. H. Bob Bazar, SKM	
				RS Daerah Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi	
				RS Umum Daerah Batin Mangunang	
				RS Umum Daerah Menggala Tulang Bawang	
				RS Umum Daerah Zainal Abidin Pagar Alam	
				RS Umum Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo	
				RS Umum Daerah Sukadana	
		RSUP Dr. Sitanala Tangerang	RS Umum Daerah Banten	RS Umum Daerah Berkah Pandeglang	Banten
				RS Umum Daerah Kabupaten Tangerang	
				RS Umum Daerah dr. Dradjat Prawiranegara	
				RS Umum Daerah Malingping	
				RS Umum Daerah Kota Cilegon	
RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta RSUP Fatmawati Jakarta RSUP Persahabatan Jakarta	RS Umum Daerah Pasar Minggu		RS Umum Daerah Tarakan	DKI Jakarta	
			RS Umum Daerah Cengkareng		
			RS Umum Daerah Pasar Rebo		
			RS Umum Daerah Koja		
			RS Umum Daerah Budhi Asih		

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
	RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	RS Umum Daerah Karawang RS Umum Daerah Cibinong RS Umum Daerah Kab. Bekasi RS Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmadjid RS Umum Daerah dr. Slamet Garut RS Umum Daerah Sayang RS Umum Daerah Kab. Indramayu RS Umum Daerah Pandega Pangandaran RS Umum Daerah R. Syamsudin, SH RS Umum Daerah Gunung Jati RS Umum Daerah Jampang Kulon RS Umum Daerah Majalaya RS Umum Daerah Bandung Kiwari RS Umum Daerah Kota Depok RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama RS Umum Daerah dr. Soekardjo RS Umum Daerah Sumedang	Jawa Barat
	RSUP Dr. Kariadi Semarang RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten	RS Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta	RSUP Surakarta RS Umum Daerah dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal RS Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata RS Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro RS Umum Daerah Cilacap RS Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo RS Umum Daerah RA. Kartini Kabupaten Jepara RS Umum Daerah RAA Soewondo Pati RS Umum Daerah Brebes	Jawa Tengah

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			RS Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo	
			RS Umum Daerah Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi	
			RS Umum Daerah Dr. H. Soewondo Kendal	
			RS Umum Daerah Dr. Soedirman Mangun Sumarso Wonogiri	
			RS Umum Daerah Dr. M. Ashari Pemalang	
			RS Umum Daerah Tidar	
			RS Umum Daerah Dr. R. Soeprapto Cepu	
			RS Umum Daerah dr. Soedirman Kabupaten Kebumen	
			RS Umum Daerah Bagas Waras	
			RS Umum Daerah Pandan Arang Boyolali	
			RS Umum Daerah Sunan Kalijaga	
			RS Umum Daerah Banyumas	
			RS Umum Daerah dr. Loekmono Hadi	
	RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta		RS Umum Daerah Kota Yogyakarta	DI Yogyakarta
			RS Umum Daerah Sleman	
			RS Umum Daerah Wates	
			RS Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul	
			RS Umum Daerah Wonosari	
	RS Umum Daerah Dr. Soetomo	RS Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	RS Umum Haji Provinsi Jawa Timur	Jawa Timur
			RS Umum Daerah Kabupaten Kediri	
			RS Umum Daerah Dr. R. Koesma Tuban	
			RS Umum Daerah Dr. Soebandi	
			RS Umum Daerah Sidoarjo	
			RS Umum Daerah Blambangan	
			RS Umum Daerah Kanjuruhan Kepanjen Kab. Malang	

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			RS Umum Daerah Ibnu Sina Kab. Gresik	
			RS Umum Daerah Kab. Jombang	
			RS Umum Daerah Dr. Soegiri Lamongan	
			RS Umum Daerah Bangil	
			RS Umum Daerah Waluyo Jati Kraksaan	
			RS Umum Daerah Ngudi Waluyo Wlingi	
			RS Umum Daerah Prof. Dr. Soekandar	
			RS Umum Daerah Nganjuk	
			RS Umum Daerah Dr. Iskak Tulungagung	
			RS Daerah Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang	
			RS Umum Daerah Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan	
			RS Umum Daerah Dr. Soedono Madiun	
			RSUP Prof. Dr. I. G. N. G Ngoerah Denpasar	
RS Daerah Mangusada Kabupaten Badung				
RS Umum Daerah Kab. Buleleng				
RS Umum Daerah Sanjiwani Gianyar				
RS Umum Daerah Tabanan				
	RS Umum Daerah Provinsi NTB	RS Umum Daerah Dr. R. Soedjono Selong	NTB	
		RS Umum Daerah Patuh Patju		
		RS Umum Daerah Kota Mataram		
		RS Umum Daerah Kota Bima		
		RS Umum Daerah Praya		
		RS H.L. Manambai Abdulkadir		
	RSUP Kupang	RS Umum Daerah Soe	NTT	
		RS Umum Daerah S.K. Lerik		
		RS Umum Daerah dr. Ben Mboi Ruteng		
		RS Umum Daerah dr. T.C. Hillers Maumere		
		RS Umum Daerah Komodo		
	RS Umum Daerah Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	RS Umum Daerah Soe	NTT	
		RS Umum Daerah S.K. Lerik		
		RS Umum Daerah dr. Ben Mboi Ruteng		
		RS Umum Daerah dr. T.C. Hillers Maumere		

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi	
			RS Umum Daerah Ende		
			RS Umum Daerah Waingapu		
			RS Umum Daerah dr. Hendrikus Fernandez Larantuka		
			RS Umum Daerah Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua		
			RS Daerah Kalabahi		
			RS Umum Daerah Bajawa		
			RS Umum Daerah Waikabubak		
		RS Umum Daerah Dr. Soedarso Pontianak		RS Umum Daerah Dr. Agoesdjam Ketapang	Kalimantan Barat
				RS Umum Daerah M. Th. Djaman Sanggau	
				RS Umum Daerah Ade Muhammad Djoen Sintang	
				RS Umum Daerah dr. A. Diponegoro Putussibau	
				RS Umum Daerah Dr. Rubini Mempawah	
				RS Umum Daerah Dr. Abdul Aziz Singkawang	
				RS Umum Daerah Sultan Syarif Mohammad Alkadrie	
		RS Umum Daerah Ulin Banjarmasin		RS Umum Daerah Ratu Zalecha	Kalimantan Selatan
				RS Umum Daerah dr. H. Andi Abdurrahman Noor	
				RS Umum Daerah H. Boejasin Pelaihari	
				RS Umum Daerah Pangeran Jaya Sumitra	
				RS Umum Daerah Brigiend. H. Hasan Basry Kandangan	
				RS Umum Daerah Sultan Suriansyah Banjarmasin	
				RS Umum Daerah H. Badaruddin Kasim	
		RS Umum Daerah dr. Doris Sylvanus Palangka Raya		RS Umum Daerah dr. Murjani Sampit	Kalimantan Tengah
				RS Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroaatmojo	
				RS Umum Daerah Sultan Imanuddin	
				RS Umum Daerah Kuala Pembuang	

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi	
			RS Umum Daerah Mas Amsyar Kasongan		
			RS Umum Daerah Jaraga Sasameh		
			RS Umum Daerah Puruk Cahu		
		RS Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie		RS Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit	Kalimantan Timur
				RS Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo	
				RS Umum Daerah Panglima Sebaya	
				RS Umum Daerah Inche Abdoel Moeis	
				RS Umum Daerah Kudungga	
		RS Umum Daerah H. Jusuf SK		RS Umum Daerah Kabupaten Nunukan	Kalimantan Utara
				RS Umum Daerah Tanjung Selor	
				RS Umum Daerah Kabupaten Malinau	
	RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	RS Umum Daerah ODSK Provinsi Sulawesi Utara		RSUP Ratatotok Buyat	Sulawesi Utara
				RS Umum Daerah Kota Kotamobagu	
				RS Umum Daerah Noongan	
				RS Umum Daerah Dateo Binangkang	
				RS Umum Daerah Bitung	
				RS Umum Daerah Amurang	
				RS Umum Daerah Maria Walanda Maramis	
				RS Daerah Liun Kendage	
		RS Umum Daerah Prof. Dr. H. Aloei Saboe		RS Umum Daerah Otanaha	Gorontalo
				RS Umum Daerah dr. M. Mohammad Dunda	
RS Umum Daerah Tani dan Nelayan					
	RS Umum Daerah Undata Palu		RS Umum Daerah Anuntaloko Parigi	Sulawesi Tengah	
			RS Umum Daerah Anutapura Palu		
			RS Umum Daerah Kabupaten Banggai		
			RS Umum Daerah Poso		
			RS Umum Daerah Tora Belo		
			RS Umum Daerah Mokopido Toli-Toli		
			RS Umum Daerah		

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi	
			Morowali		
			RS Umum Daerah Madani Palu		
		RS Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat		RS Umum Daerah Polewali	Sulawesi Barat
				RS Umum Daerah Kabupaten Mamuju	
				RS Umum Daerah Mamuju Utara	
	RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar	RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar	RS Umum Daerah Labuang Baji	RS Umum Daerah Batara Guru	Sulawesi Selatan
				RS Umum Daerah Lanto Daeng Pasewang	
				RS Umum Daerah dr. La Palaloi	
				RS Umum Daerah Daya Kota Makassar	
				RS Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa	
				RS Umum Daerah Tenriawaru Bone	
				RS Umum Daerah H.A. Sulthan Daeng Radja	
				RS Umum Daerah Lamaddukkelleng Kabupaten Wajo	
				RS Umum Daerah Batara Siang	
				RS Umum Daerah I Lagaligo	
				RS Umum Daerah Sawerigading	
				RS dr. Hasri Ainun Habibie Parepare	
				RS Umum Daerah Andi Makkasau Parepare	
				RS Umum Daerah Lakipadada	
		RS Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara		RS Umum Daerah Kota Kendari	Sulawesi Tenggara
RS Umum Daerah Konawe Selatan					
RS Benyamin Guluh Kolaka					
RS Umum Daerah Konawe					
RS Umum Daerah Raha					
RS Umum Daerah Kabupaten Bombana					
RS Umum Daerah Kota Baubau					
RS Umum Daerah H.M. Djafar Harun					
RS Umum Daerah					

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			Kabupaten Kolaka Timur	
		RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon	RS Umum Daerah Masohi	Maluku
			RS Umum Daerah Piru	
			RS Umum Daerah Kab. Buru	
		RS Umum Daerah Dr. M. Haulussy Ambon	RS Umum Daerah Bula	
			RS Umum Daerah Karel Sadsuitubun	
		RS Umum Daerah Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate	RS Umum Daerah Labuha	Maluku Utara
			RS Umum Daerah Tobelo	
			RS Umum Daerah Jailolo	
			RS Umum Daerah Sanana	
			RS Umum Daerah Ir. Soekarno Kab. Pulau Morotai	
		RS Umum Daerah Jayapura	RS Umum Daerah Wamena	Papua
			RS Umum Daerah Abepura	
			RS Umum Daerah Merauke	
			RS Umum Daerah Kabupaten Mimika	
			RS Umum Daerah Tiom	
			RS Umum Daerah Dekai	
			RS Umum Daerah Paniai	
			RS Umum Daerah Biak	
			RS Umum Daerah Karubaga	
			RS Umum Daerah Nabire	
		RS Umum Daerah Mulia		
		RS Umum Daerah Yowari Sentani		
		RS Umum Daerah Kabupaten Mappi		
		RS Umum Daerah Agats Kab. Asmat		
	RS Umum Daerah Provinsi Papua Barat	RS Umum Daerah Manokwari	Papua Barat	
		RS Umum Daerah Kabupaten Sorong		
		RS Umum Daerah Fakfak		
		RS Umum Daerah Teluk Bintuni		
		RS Umum Daerah Kaimana		

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			RS Umum Daerah Raja Ampat	
			RS Umum Daerah Scholoo Keyen	

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,

Indah Febrianti, S.H., M.H.
NIP 197802122003122003